

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Pengaruh Intervensi Pengasuhan Nutrisi Berbasis *Health Belief Model* dan *Dale’s Cone of Experience* Terhadap Perilaku Pencegahan Stunting pada Anak Usia 6–24 Bulan”, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Sebagian besar responden merupakan ibu usia produktif (20–35 tahun), berpendidikan menengah (SMA), dan berstatus sebagai ibu rumah tangga. Mayoritas anak berada pada rentang usia 6–24 bulan dengan jenis kelamin yang relatif seimbang. Sebagian besar anak memiliki riwayat berat badan lahir normal, memperoleh ASI eksklusif, mendapatkan imunisasi dasar lengkap, serta memiliki frekuensi dan jenis MP-ASI yang sesuai usia. Selain itu, seluruh responden memiliki akses terhadap sanitasi dan air bersih yang layak serta tempat buang air besar yang memadai. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa faktor lingkungan dasar telah terpenuhi, sehingga perilaku pengasuhan nutrisi menjadi faktor utama dalam upaya pencegahan stunting.

2. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu

Terdapat perbedaan rerata tingkat pengetahuan ibu yang sangat signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah pemberian intervensi ($p = 0,000$). Intervensi pengasuhan nutrisi berbasis *Health Belief Model* dan metode pembelajaran *Dale’s Cone of Experience* terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu mengenai perilaku pencegahan stunting, khususnya terkait

pemberian MP-ASI bergizi seimbang, pentingnya protein hewani, serta upaya pencegahan stunting sejak dini.

3. Perbedaan Tingkat Sikap Ibu

Tidak terdapat perbedaan rerata sikap ibu yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p = 0,38$). Meskipun demikian, intervensi berbasis *Health Belief Model* dan metode pembelajaran *Dale's Cone of Experience* menunjukkan kecenderungan peningkatan sikap positif ibu, terutama pada aspek persepsi manfaat, penurunan hambatan persepsi, serta peningkatan keyakinan diri (self-efficacy) dalam menerapkan perilaku pencegahan stunting.

4. Perbedaan Tingkat Tindakan Ibu

Terdapat perbedaan rerata tindakan ibu yang sangat signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah intervensi diberikan ($p = 0,000$). Intervensi ini secara nyata meningkatkan praktik pengasuhan nutrisi ibu, seperti pemberian protein hewani setiap hari, keteraturan jadwal makan anak, pemanfaatan layanan posyandu, serta penerapan kebersihan lingkungan sebagai bagian dari upaya pencegahan stunting.

5. Pengaruh Intervensi Pengasuhan Nutrisi Berbasis *Health Belief Model* dan *Dale's Cone of Experience*

Secara keseluruhan, intervensi pengasuhan nutrisi berbasis *Health Belief Model* dan *Dale's Cone of Experience* terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku pencegahan stunting pada anak usia 6–24 bulan. Pendekatan ini efektif dalam meningkatkan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (tindakan) ibu melalui metode pembelajaran yang interaktif, visual, dan aplikatif, sehingga mampu mendorong perubahan perilaku pengasuhan nutrisi secara nyata dalam upaya pencegahan stunting.

B. SARAN

1. Bagi Responden (Ibu Balita)

- a) Ibu diharapkan konsisten menerapkan pola pemberian MP-ASI yang kaya protein hewani dan rutin melakukan pemantauan tumbuh kembang di Posyandu, bukan sekadar saat masa intervensi penelitian berlangsung.
- b) Ibu disarankan lebih aktif memanfaatkan media visual (seperti video atau modul praktik) yang telah diberikan sebagai panduan mandiri di rumah agar perilaku pengasuhan gizi menjadi kebiasaan (habit) yang menetap dalam keluarga.
2. Bagi Institusi Kesehatan (Puskesmas & Dinas Kesehatan)
- a) Disarankan bagi pelayanan kesehatan untuk mengalihkan metode ceramah satu arah menjadi metode partisipatif yang melibatkan demonstrasi memasak MP-ASI protein hewani dan simulasi pengasuhan untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a) Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk tidak menggunakan kuesioner mandiri (*self-report*) dalam mengukur variabel tindakan. Sebaiknya gunakan metode observasi terstruktur menggunakan lembar tilik (*checklist*) atau pendampingan langsung saat ibu memberikan MP-ASI, guna memastikan data yang diperoleh mencerminkan perilaku nyata di lapangan.